

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian desain kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang mengumpulkan informasi dalam bentuk data numerik disebut penelitian kuantitatif. Setelah itu dijelaskan secara mendalam dengan menggunakan rumus statistik tertentu, permasalahan diselesaikan dan teori didukung dengan interpretasi. Menurut Sugiyono, teknik penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menganalisis populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan metodologi penelitian positivis. Karena penelitian bebas nilai adalah landasan penelitian kuantitatif, gagasan objektivitas benar-benar digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka ketidakberpihakan tersebut dapat dicapai.<sup>1</sup>

Penelitian survei dapat didefinisikan sebagai penelitian kuantitatif yang menggunakan sampel yang diambil dari populasi tertentu untuk menghasilkan data dari masa lalu atau masa kini tentang keyakinan, pandangan, individualitas, perilaku, dan hubungan variabel. Dapat juga digunakan untuk membuktikan berbagai hipotesis yang berkaitan dengan variabel sosiologis atau psikologis. Selain itu, metode wawancara dan kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data kurang beralasan dan menghasilkan generalisasi temuan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik survey. Hal ini disebabkan oleh hasil numerik data penelitian.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara online yang menggunakan jejaring sosial *whatsapp* dan kuesioner disebarkan melalui grup K-Popers ARMY dan diisi melalui *google form*.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek dan objek penelitian yaitu:

### 1. Subjek Penelitian

Sebanyak 360 remaja akhir yang diidentifikasi sebagai Muslim dan menyukai artis K-Pop BTS yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Peneliti menetapkan kriteria tertentu, dengan batasan tertentu, untuk memilih subjek.

### 2. Objek Penelitian

Seseorang dapat menyebut item penelitian sebagai variabel. Pengamatan dan pengelompokan dua atau lebih kualitas objek kajian merupakan suatu variabel.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini objeknya adalah *impulsive buying behavior*.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, 35.

<sup>3</sup> Jelpa Periantolo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 25.

## D. Populasi dan Sampel

Demografi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang mencakup tidak hanya orang atau individu tetapi juga item atau topik dengan kualitas, jumlah, atau jumlah unik yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati, menyelidiki, dan melakukan penelitian sebelum menarik kesimpulan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini populasinya ialah fandom ARMY di Kota Banjarmasin.

### 2. Sampel

Sampel dapat dipahami sebagai bagian dari ukuran dan ciri-ciri populasi yang mewakili dan khusus untuk tujuan penelitian.<sup>5</sup> *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, di mana sampel dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu dan sifat-sifat yang unik atau konsisten dengan tujuan penelitian diidentifikasi.<sup>6</sup> Dengan menggunakan rumus berikut, sampel penelitian dipilih dari tabel Isaac dan Michael:

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Keterangan:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

<sup>5</sup> Sugiyono, 127.

<sup>6</sup> Sugiyono, 133.

$s$  = jumlah sampel

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat yang nilainya ditentukan oleh kesalahan dan derajat kebebasan. Harga Chi Square sama dengan 3,841 dengan tingkat kepercayaan 5% dan satu derajat kebebasan. Perhitungannya tidak mengkuadratkan 3,841.

$d$  = perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel (*sampling error* / tingkat kepresisian sampel) = 5% = 0,05

$N$  = jumlah populasi

$P$  = peluang benar (0,5)

$Q$  = peluang salah (0,5).<sup>7</sup>

Peserta dalam penelitian ini berjumlah 360 orang dan tingkat kesalahannya 5%. Oleh karena itu, 3,841 adalah  $\lambda^2$  yang diturunkan menggunakan tabel Chi Square dengan tingkat kesalahan 5%.<sup>8</sup> Oleh karena itu, rumus berikut diterapkan

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841(360) \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(360-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{345,69}{1,85775} \\ &= 187 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebanyak 187 orang dengan kriteria yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Remaja akhir yang berusia 18-22 tahun dan beragama Islam

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 138.

<sup>8</sup> Sugiyono, 443.

- b. Berdomisili di kota Banjarmasin
- c. Fandom ARMY
- d. Pernah berbelanja *merchandise* atau hal berkaitan dengan BTS
- e. Bersedia menjadi responden.

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data berdasarkan angka-angka yang telah diolah dan diperiksa dengan menggunakan data statistik disebut dengan data kuantitatif. Data primer, atau data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber aslinya, digunakan dalam tahap pengumpulan data penelitian ini. Pengumpulan data langsung dari partisipan penelitian digunakan untuk penelitian ini.<sup>9</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian dipisahkan menjadi dua kategori, yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi murni atau mendasar yang dikumpulkan langsung dari peneliti dengan menggunakan peralatan yang telah disiapkan. Data tersebut kemudian diolah secara mandiri dengan menggunakan prosedur seperti survei, observasi, wawancara, dan penskalaan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 15.

<sup>10</sup> Lijian P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2021), 185.

#### b. Data Sekunder

Data yang berasal dari skripsi, buku, jurnal, dan referensi lainnya pilihan kedua setelah data primer disebut sebagai data sekunder. Peneliti menggunakan buku, jurnal, dan tesis sebagai sumber data dalam penelitian ini.<sup>11</sup>

### F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian kuantitatif meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Karena kuesioner dapat mencakup sejumlah besar responden di wilayah yang luas, kuesioner merupakan alat yang sangat baik untuk mengumpulkan data.<sup>12</sup> Untuk melakukan penyelidikan awal pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dan wawancara. Setelah itu, mereka menggunakan kuesioner yang diberikan kepada subjek penelitian.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data penelitian untuk tujuan tertentu. Karena instrumen penelitian ini berfungsi sebagai sumber data penelitian yang beragam, maka variabel-variabel penelitian harus dijelaskan secara menyeluruh dari beberapa sudut. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>13</sup>

Kuesioner adalah jenis instrumen yang digunakan peneliti untuk menghubungi partisipan penelitian, yang disebut juga responden, untuk

---

<sup>11</sup> Lijian P. Sinambela dan Sarton Sinambela, 192.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 296.

<sup>13</sup> Jelpa Periantolo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 71–74.

mengumpulkan dan menyusun data. Dalam pendekatan ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan tingkat validitas dan reliabilitas tertinggi, sehingga memungkinkan analisis terhadap masalah yang diteliti.<sup>14</sup> Peneliti menggunakan skala Likert dengan empat kriteria respon dalam penyelidikan ini, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Kategori Nilai Skor

Jenis Item	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Skala Tendensi Pembelian Impulsif (IBTS) yang dikembangkan oleh Verplanken dan Herabadi pada tahun 2001 merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku pembelian impulsif. Skala tersebut dimodifikasi dari judul penelitian “Hubungan Antara Regulasi Diri dengan *Impulsive Buying* Terhadap Produk *Merchandise Kpop (Korean Pop) BTS (Bangtan Sonyeondan)* pada Remaja “ARMY” di Yogyakarta” oleh Suci Tarynda dengan memiliki skor reliabilitas sebesar 0,945.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: IN MEDIA, 2016), 119.

<sup>15</sup> Suci Tarynda, “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan *Impulsive Buying* Terhadap Produk *Merchandise Kpop (Korean Pop) BTS (Bangtan Sonyeondan)* Pada Remaja ‘ARMY’ di Yogyakarta” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Mercu Buana, 2022), 30.

Tabel 3.2 *Blue Print Instrument Impulsive Buying*

No	Aspek dan Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Kognitif: spontan, tidak berpikir, tanpa pertimbangan	1, 5, 17, 21, 25, 29	6, 14, 18, 22, 26, 30	12
2	Afektif: dorongan memiliki, puas, senang, menyesal, kecewa	3, 11, 15, 19, 23, 27	4, 8, 16, 20, 28, 32	12
<b>Total</b>				24

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat skala *impulsive buying* memiliki dua aspek dengan masing-masing indikatornya. Jadi, jumlah total keseluruhan item pada variabel *impulsive buying* adalah 24 item.

## H. Desain Pengukuran

Ada dua komponen desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini: uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur atau perlengkapan penelitian cocok dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data penelitian.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah metode yang digunakan untuk menilai apakah instrumen suatu penelitian dapat memberikan data yang valid atau teoat. Instrumen tersebut akan digunakan untuk mengukur permasalahan yang

diselidiki. Pendekatan korelasi product moment merupakan uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>16</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

X : jumlah skor butir

Y : jumlah skor total

N : jumlah sampel.

## 2. Reliabilitas

Suatu metode untuk memperoleh hasil pengukuran dari perangkat penelitian yang dapat mengukur item dan menghasilkan pengembalian data yang sama disebut pengujian reliabilitas. Mengenai penelitian ini digunakan pendekatan Alpha Cronbach untuk menghitung uji reliabilitas, yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  : koefisien realibilitas alpha

K : jumlah item

$S_i^2$  : varian responden untuk item

<sup>16</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, 143–

$s_x^2$  : jumlah varian skor total.

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengolahan dan analisis data berikut:<sup>17</sup>

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan semua informasi yang diperlukan, data yang diperoleh akan diolah sebelum dilakukan analisis. Tahapan atau urutan tindakan pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengurangi kesalahan dan laporan yang tidak lengkap, pengeditan melibatkan pencarian dan verifikasi data penelitian.
- b. Data yang telah diubah atau diperbaiki dapat dikelompokkan bersama dengan penandaan, yang juga membantu proses analisis data.
- c. Tabulasi data adalah proses penyajian temuan penelitian dalam bentuk tabel.
- d. Analisis data adalah proses menyederhanakan data yang telah diolah agar lebih mudah dipahami.
- e. Memproses ringkasan agar lebih mudah dipahami pembaca disebut interpretasi data.

### 2. Analisis Data

Proses mengolah, menilai, dan mengubah data yang belum diolah menjadi data statistik dikenal dengan istilah analisis data. Dengan

---

<sup>17</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, 170–74.

menggunakan program komputer bernama *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.0, peneliti melakukan .prosedur analisis statistik deskriptif dengan menggunakan analisis satu variabel (analisis statistik univariat) dalam penelitian ini.<sup>18</sup>

## **J. Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk studi pendahuluan kepada remaja muslim penggemar K-Pop yang berasal dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
- b. Menetapkan dan pilih variabel penelitian, kemudian buat tujuan penelitian. Kemudian dikembangkan menjadi proposal penelitian. Saran yang diinginkan peneliti didiskusikan dengan dosen pembimbing.

### 2. Tahap Perencanaan

- a. Setelah dipresentasikan dalam seminar proposal penelitian direview oleh dosen pembimbing untuk dilakukan koreksi dan pengolahan ulang jika diperlukan.
- b. Memastikan komponen dan indikator proses pengolahan instrumen penelitian.

### 3. Tahap Mempraktikan

- a. Berikan kuesioner penelitian kepada peserta yang berkomitmen untuk mengumpulkan informasi.

---

<sup>18</sup> Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, 183–86.

- b. Dengan menggunakan program komputer yaitu paket statistik untuk ilmu sosial (SPSS) versi 25.0, menganalisis dan menafsirkan data.
4. Tahap Penggarapan Laporan
- a. Menggabungkan temuan data penelitian. Meminta izin munaqasah skripsi dengan berkonsultasi dengan pembimbing.
  - b. Penelitian yang sudah diserahkan siap ditampilkan dan dijaga saat ujian munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.